

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakter jujur siswa di SMPN 2 Kota Serang belum bisa dikatakan baik, karena masih ada beberapa siswa saat mengerjakan ulangan ada yang menyontek, dan ketika daring tugasnya dikerjakan oleh orang lain.
2. Pembentukan kepribadian siswa di SMPN 2 Kota Serang melalui pembiasaan seperti kantin kejujuran, ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa di sekolah, dan kegiatan keagamaan. Dengan demikian diharapkan timbulah pembiasaan yang menjadi suatu nilai budaya dan menjadi bentuk karakter peserta didik.
3. Pengimplementasian karakter jujur dalam membentuk kepribadian siswa di sekolah belum bisa dikatakan baik, karena di lihat dari beberapa hal seperti masih ada beberapa peserta didik yang melanggar seperti halnya menyontek ketika ulangan berlangsung, ketika sedang daring tugas di kerjakan oleh orang lain, sehingga di berikan sanksi berupa nasehat dan hukuman. Oleh karenanya

hukuman yang bersifat mendidik dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik yang lebih baik lagi.

B. Saran

1. Guru di sekolah harus lebih sering bekerja sama dengan orang tua dalam memantau siswa ketika tidak berada di lingkungan sekolah karena ditakutkan pergaulan di luar sekolah dapat membentuk karakter yang tidak sesuai dengan yang di harapan sekolah dan orang tua.
2. Hendaknya kepada siswa-siswi untuk lebih bersemangat lagi dalam belajar agar dapat menerapkan karakter jujur baik dilingkungan sekolah, rumah atau dilingkungan masyarakat.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih banyak mencari referensi terbaru yang lebih memadai dengan keadaan sekarang. Karena peneliti merasa masih banyak kekurangan pada penelitian ini. jangan hanya mengambil mentah saja apa yang ditulis oleh peneliti jika ada kekurangan di harapkan peneliti selanjutnya dapat mencari dari skripsi lain sebagai tambahan ulasan referensi untuk menambah pengetahuan peneliti selanjutnya.